

Pengenalan Asmaul Husna Melalui Pembiasaan Awal Kegiatan Rumah Mengaji RW 002 Desa Wanawali**Elsa Kaniawati¹, Yuwan Fajar Anugrah², Narkum³**¹²³ STAI DR.KH.EZ.Muttaqien, Purwakarta, Indonesia

elsakaniawati860@gmail.com

Abstrak: Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. dengan membaca Asmaul Husna cukup melihat teks berupa mengingat saja, bukan sebagai hasil dari proses kematangan, tetapi sebagai akibat atau hasil pengalaman atau belajar, dan tampil secara berulang-ulang sebagai respons terhadap stimulus yang sama. Metode yang digunakan penelitian ini dilakukan 2 tahapan yaitu : 1) tahap observasi dan 2) tahap pelaksanaan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui prgram Rumah Mengaji.

Kata Kunci: Pembiasaan, Rumah Mengaji, Metode.

Abstract: *clearHabituation is the process of forming attitudes and behavior that are relatively permanent and automatic through a repeated learning process. by reading Asmaul Husna, you only need to see the text in the form of remembering, not as a result of a maturation process, but as a consequence or result of experience or learning and appearing repeatedly as a response to the same stimulus. The method used in this research uses the PAR (Participatory Action Research) method, which is a research model that seeks something to connect the research process to the Process of Social Change. This Activity Is Carried Out Through the Rumah Mengaji Program.*

Keywords: *Habituation, Home Koran, Method.*

Received	Revised	Published
17 Januari 2024	10 Maret 2024	15 Maret 2024

Pendahuluan

Asmaul Husna adalah nama- nama terbaik yang disandarkan pada sifat-sifat Allah Swt. Namun, sifat-sifat itu bukanlah sifat yang sama dengan sifat manusia, karena Allah Swt. berbeda dan tidak serupa dengan manusia (Arisha , 2020). Asmaul husna juga merupakan asma Allah atau nama-nama baik Allah yang terdiri dari 99. Dimana dalam setiap nama-nama Allah tersebut memiliki makna yang sangat penting untuk diketahui dan di amalkan dalam kehidupan sehari-hari dari sejak dini. Hal ini bisa di lakukan dengan mengenal lalu dijadikan pembiasaan seperti di kegiatan mengaji anak-anak.

Pembiasaan adalah upaya praktis dalam pembinaan dan pembentukan akhlak, hasil dari pembiasaan yang dilakukan Pendidik adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak (Mujib , 2022). Melalui pembiasaan ini, individu akan terbiasa mengenal dan membaca nama-nama Allah yang memiliki makna mendalam. Setiap nama Allah dalam Asmaul Husna mencerminkan atribut dan sifat-Nya yang sempurna, seperti keadilan, kebijaksanaan, kasih sayang, kekuatan, dan kemurahan hati. Dengan membiasakan diri membaca Asmaul Husna, individu akan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam setiap nama-Nya, dan hal ini dapat menguatkan iman, meningkatkan kesadaran spiritual, serta membimbing individu dalam

menjalani kehidupan dengan penuh ketaqwaan (Satuti , Saputro , & Pramadyahsari , 2023). Pembiasaan membaca Asmaul Husna menjadi sebuah amalan yang berkelanjutan, yang memperkuat ikatan antara individu dengan Tuhan, dan membantu individu menjalani kehidupan dengan akhlak yang baik dan bimbingan dari-Nya.

Berdasarkan observasi peneliti, setiap individu ada beberapa yang sulit untuk menghafal dan belum mengetahui asmaul husna dikarenakan dalam satu naungan tersebut berbeda usia dan tidak ada pembiasaan untuk membacakan asmaul husna. maka dari itu peneliti memiliki inisiatif untuk melakukan pembiasaan dan pengenalan asmaul husna sebagai pembuka di awal kegiatan mengaji setelah berdo'a. selain dari pada itu, peneliti juga memanfaatkan Program Rumah Mengaji yang di buat oleh Kelompok 10 Desa Wanawali RW 002.

Rumah mengaji merupakan salah satu program kegiatan yang di buat dan digunakan kelompok 10 Desa Wanawali sebagai sarana dan alternatif untuk melakukan penelitian pengabdian masyarakat. Kegiatan berlangsung pada waktu ba'da Ashar. Seperti yang sering dilaksanakan dari berbagai daerah bahwa kegiatan awal mengaji pasti do'a bersama, pembukaan saat mengaji bukan hanya sekedar berdo'a saja. Namun juga bisa ditambahkan sebagai pendahuluan membiasakan dengan membacakan Asmaul husna.

Metode

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan dua tahap yaitu : 1) observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mendapat data yang akurat terkait sejauh mana program rumah mengaji ini menarik anak-anak untuk semangat mengaji. 2) pelaksanaan, dalam pelaksanaan pengabdian ini mengenalkan asmaul husna melalui pembiasaan di awal kegiatan rumah mengaji terhadap anak-anak. Metode ini di harapkan menjadi pembiasaan dalam pengenalan asmaul husna tentang pelaksanaan program rumah mengaji serta dampak terhadap anak-anak dalam pengenalan asmaul husna.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Rumah Mengaji merupakan kegiatan rutin yang diterapkan sebagai salah satu program keagamaan KPM Kelompok 10 Desa Wanawali dengan tujuan menciptakan semangat di kalangan generasi masyarakat. Dalam program ini ada beberapa penelitian diantaranya yaitu pengenalan asmaul husna melalui pembiasaan di awal kegiatan mengaji.

Asmaul Husna adalah nama-nama milik Allah ta'ala yang baik lagi indah. Sejak dulu para ulama telah banyak membahas dan menafsirkan nama-nama ini, karena nama-nama Allah adalah alamat kepada Dzat yang mesti kita ibadahi dengan sebenarnya. sebuah nama kepada Dzat yang pasti ada nama- nya. Semua nilai kebenaran mutlak hanya ada (dan ber- gantung) pada-Nya. Dengan demikian, Allah Yang Memi- liki Maha Tinggi. Tapi

juga Allah Yang Memiliki Mahadekat. Allah Memiliki Mahakuasa dan juga Allah Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Sifat-sifat Allah dijelaskan dengan istilah Asmaul Husna, yaitu nama-nama, sebutan yang baik.



Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Sikap atau perilaku yang menjadi kebiasaan mempunyai ciri perilaku tersebut relatif menetap, umumnya tidak memerlukan fungsi berpikir yang cukup tinggi, misalnya dengan membaca Asmaul Husna cukup melihat teks berupa mengingat saja, bukan sebagai hasil dari proses kematangan, tetapi sebagai akibat atau hasil pengalaman atau belajar, dan tampil secara berulang-ulang sebagai respons terhadap stimulus yang sama.



Memberikan pengenalan melalui pembiasaan menjadi lebih mudah mengingat asmaul husna dengan jumlah yang terbilang cukup banyak yaitu 99. Usia dini adalah usia dimana mereka merekam apa yang sering mereka dengar. Selain itu ingatan anak di usia dini akan tertanam hingga mereka dewasa.

Melalui pembiasaan anak-anak dengan asmaul husna dapat membantu mereka mengenal nama-nama baik Allah. Membaca Asmaul Husna secara teratur di awal kegiatan setelah berdo'a dapat membantu anak-anak mengenal kepribadian yang baik. Dengan

mengenai sifat-sifat Allah yang positif, mereka dapat belajar untuk menjadi penyayang, sabar, dan memaafkan seperti Allah. Ini dapat berdampak positif pada interaksi sosial mereka, kepercayaan diri, dan pengembangan pribadi secara keseluruhan.

Mengenalkan asmaul husna pada anak-anak dapat membantu mereka memahami sifat-sifat Allah yang meliputi Maha Penyayang, Pengampun, Maha Kuasa dan Bijaksana. Hal ini dapat mengembangkan pemahaman mereka tentang konsep Allah dan meningkatkan rasa hormat, hormat dan pengabdian mereka kepada-Nya.

Hendaknya anak-anak dibiasakan membaca Asma'ul Husna sejak dini agar dapat mengingat nama-nama Allah sehingga tertanam gagasan mengenai dan mengetahui kebesaran Tuhannya dalam diri siswa. Bagi Asmaul Husna, mengenang masa kecil merupakan sebuah langkah penting dan tidak bisa dihindari, karena proses ini menjadi landasan kokoh bagi perjalanan spiritual seumur hidup mereka.

Kesimpulan

Asmaul husna adalah nama-nama baik Allah yang berjumlah 99. Pengenalan asmaul husna melalui pembiasaan kegiatan awal mengaji menjadi pembiasaan yang baik untuk mengenali dan mudah menghafal nama-nama Allah. Selain itu juga pembiasaan ini sangat membantu anak-anak mudah memahami sifat-sifat Allah yang Maha Penyayang, Pengampun, Maha Kuasa dan Bijaksana. Pembiasaan membaca asmaul husna langkah lebih baiknya dilakukan sejak usia dini agar berdampak positif pada interaksi sosial, kepercayaan diri, dan pengembangan pribadi secara keseluruhan.

Ucapan Terima Kasih

ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua responden yang telah dengan sukarela meluangkan waktu untuk menjadi bagian dari penelitian ini. Tanpa partisipasi Anda, penelitian ini tidak akan berhasil.

Referensi

Arisha, F. (2020). *99 LANGKAH MENUJU BERKAH*. Yogyakarta: Laksana.

Mujib, A. (2022). *Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Salat Jamaah*. NEM.

Satuti, H. W., Saputro, B. A., & Pramadyahsari, A. S. (2023). Penguatan Karakter Religious Melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna di Sekolah Dasar. *ISSN Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023*, 3.